

Antusias Generasi Muda pada Pemilu 2024

Atha Firjatun N ^{*1}
Btari Lilles Adjani D.H ²
Rismaduma Goretty P ³
Siti Julaiha⁴
Kamilya Zakiyah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*e-mail: 1111230450@untirta.ac.id ¹, 1111230448@untirta.ac.id², 1111230148@untirta.ac.id ³,
1111230144@untirta.ac.id⁴, 1111230154@untirta.ac.id⁵

Abstrak

Generasi muda merupakan golongan manusia yang berada dalam satu angkatan. Rentang usia generasi muda sekitar 17-40 tahun, dimana pada rentang usia ini manusia berada pada masa produktif dan mempunyai semangat yang tinggi. Generasi muda memegang peran penting dalam membangun bangsa Indonesia ini. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari pemuda bangsa tersebut. Supaya negara Indonesia ini maju kita sebagai generasi muda harus meningkatkan kualitas diri dan peduli akan keadaan negara kita. Salah satu bentuk kepedulian kita yaitu ikut berpartisipasi pada Pemilu 2024 nanti. Suara para pemuda ini yang akan menentukan bagaimana nasib bangsa Indonesia dalam lima tahun kedepan. Oleh karena itu, kita sebagai generasi muda harus teliti dalam memakai hak pilih kita, supaya bangsa Indonesia ini dapat menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Diperkirakan Pemilu 2024 ini akan didominasi oleh generasi muda. Bukan tanpa alasan mengapa para pemuda ini sangat antusias dalam Pemilu 2024. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kesadaran diri dan rasa tanggung jawab pada keadaan bangsa ini. Selain itu pemberitaan masing-masing kandidat yang bertebaran di media sosial. Antusias kita sebagai generasi muda sangat penting pada Pemilu 2024, ini membuktikan bahwa kita masih peduli akan keadaan bangsa ini terkhususnya untuk lima tahun kedepan. Oleh karena itu, kita harus bijak dalam memakai suara kita pada Pemilu 2024 nanti. Memilih kandidat sesuai kata hati dan sejalan dengan visi misi kita.

Kata kunci: Pemuda, generasi muda, Pemilu 2024.

Abstract

The younger generation is a group of people who are in the same generation. The age range of the younger generation is around 17-40 years, where in this age range people are in their productive period and have high enthusiasm. The younger generation plays an important role in building the Indonesian nation. The progress of a nation can be seen from the youth of that nation. For Indonesia to progress, we as the young generation must improve our quality of and care about the state of our country. One form of our concern is to participate in the 2024 Pemilu. The voices of these young people will determine the fate of the Indonesian nation in the next five years. Therefore, we as the younger generation must be careful in exercising our right to vote, so that the Indonesian nation can be better than before. It is estimated that the 2024 Pemilu will be dominated by the younger generation. It is not without reason why these young people are very enthusiastic about the 2024 Pemilu. This is due to several factors, including self-awareness and a sense of responsibility for the state of this nation. Apart from that, news about each candidate is circulating on social media. Our enthusiasm as the younger generation is very important in the 2024 Pemilu, this proves that we still care about the state of this nation, especially for the next five years. Therefore, we must be wise in using our voices in the 2024 Pemilu. Select candidates according to your conscience and in line with our vision and mission.

Keywords: youth, young generation, Pemilu 2024

PENDAHULUAN

Tolak ukur suatu negara menyatakan dirinya sebagai negara demokrasi adalah dengan adanya pemilihan umum parlemen (Pemilu). Tujuan penyelenggaraan pemilu adalah untuk memungkinkan transisi pemerintahan yang aman dan terkendali serta untuk melaksanakan kedaulatan rakyat dan hak asasi manusia sebagai warga negara. Pemilu Indonesia telah berlangsung selama sepuluh kali, yaitu pada tahun : 1955, 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004 dan 2009. Pelaksanaan Pemilu 2004 dan 2009 dipandang paling demokratis, karena dilaksanakan oleh KPU yang mandiri, adanya panitia pengawas, independen, dan adanya lembaga

yang berwenang menyelesaikan sengketa Pemilu. Pemilu diselenggarakan untuk memilih wakil rakyat (DPR, DPD provinsi, DPRD kota/ kabupaten) dan wakil daerah (DPD), serta untuk memilih presiden dan wakil presiden secara langsung. Sistem pemilihan parlemen yang berlaku adalah sistem perwakilan proporsional (sistem perwakilan proporsional terbuka) berdasarkan daftar calon anggota parlemen terbuka. Melalui sistem ini, pemilih dapat memilih calon pilihannya secara langsung. Generasi muda berkumpul dan berikrar untuk memiliki satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa hal ini dianggap sebagai kristalisasi spiritual yang menekankan cita-cita berdirinya Indonesia, besar kecilnya suatu bangsa ditentukan terutama oleh dedikasi generasi mudanya. Sejarah menunjukkan bahwa generasi muda mempunyai peranan yang sangat penting dalam segala perubahan yang terjadi di negeri ini, ada banyak peristiwa dalam sejarah kemerdekaan Sumpah Pemuda tahun 1928 merupakan tonggak penting dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia. Ketua Bawaslu, Abhan, mengajak pemilih muda untuk menjadi bagian dari penyelenggara pemilu. Mulai dari tingkat Tempat Pemungutan Suara (TPS) sampai Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK). Juga pada bagian pengawasan bisa menjadi Pengawas Pemilu Lapangan (PPL) hingga Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam). “Akan sangat banyak pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari setiap tahap yang dijalani, memperluas wawasan tentang Pemilu dan pelaksanaannya”, ucap Abhan saat memberi kuliah umum di Universitas Islam Syariah Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Jawa Timur, Senin (7-2-2022).

Negara demokrasi menggambarkan generasi muda sebagai aktor dalam pemerintahan, berbeda dengan negara monarki dan komunis yang cenderung melihat generasi muda sebagai objek dalam pemerintahan. Semakin banyak generasi muda berpartisipasi, semakin baik kualitas demokrasi suatu negara melibatkan generasi muda yang selektif dalam ekosistem digital, dapat membantu meminimalisir konten negatif di dunia digital. Generasi muda juga bisa turut serta mengamati proses pemungutan suara di TPS. Kecurangan pemilih juga bisa terjadi di tempat pemungutan suara. Generasi muda dapat membantu mencegah terjadinya kecurangan seperti kecurangan dalam pemungutan suara di TPS. Jadi bisa dikatakan, Bawaslu tidak bisa bekerja sendiri. Bawaslu membutuhkan bantuan pemuda untuk ikut serta dalam berpartisipasi mengawal jalannya Pemilu 2024.

METODE

Metode penelitian adalah prosedur, langkah-langkah dan sistematika metode yang digunakan dalam penelitian karya ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Craswell, metode kualitatif harus menyelidiki dan memahami apa yang dianggap oleh individu atau kelompok sebagai masalah sosial. Sumber data penelitian ini berasal dari jurnal penelitian, artikel dan sumber online yang berkaitan dengan penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Generasi muda adalah salah satu pilar kebangkitan bangsa Indonesia. Dapat dilihat kembali melalui sejarah bahwa pemuda memiliki peran penting dalam membangun bangsa ini. Sudah sepatutnya kita meneruskan perjuangan para pemuda terdahulu salah satunya dengan ikut berpartisipasi dalam pemilihan penyelenggara pemerintahan. Pemilu merupakan bentuk dari kedaulatan rakyat yang dimana rakyat sendiri yang akan memilih pemimpin nya. Pemilu merupakan demokrasi yang diadakan setiap lima tahun sekali. Keberhasilan berlangsungnya kegiatan Pemilu ini difaktori oleh seberapa banyak partisipasi masyarakat.

Penyebaran media sosial semakin penting dalam membentuk dan mengarahkan aspirasi politik generasi muda. Generasi muda semakin terhubung dengan dunia luar. Mereka menyerap informasi terkait pembangunan global dan pada saat yang sama memikirkan apa yang kurang dalam konteks lokal mereka. Perbandingan ini menjadikan mereka lebih kritis terhadap persoalan politik sehari-hari. Misalnya, generasi muda yang aktif menggunakan media sosial lebih kritis terhadap isu lingkungan. Mereka melaporkan lebih sering menerima informasi dari Internet dibandingkan dari televisi, dan mereka juga melaporkan menerima lebih banyak kritik terhadap

tindakan pemerintah. Sebab, mereka lebih terekspos pada beragam berita yang ada, ketimbang hanya mengandalkan satu sumber saja. Oleh karena itu, generasi muda harus berhati-hati dalam mencari informasi di dunia maya dan melunakkan tindakan para pengambil keputusan untuk membuat ruang digital kita lebih aman dan kondusif untuk berbagi informasi.

KESIMPULAN

Sudah seharusnya kita meneruskan perjuangan generasi muda sebelumnya, termasuk keikutsertaannya dalam pemilihan pejabat pemerintah. Pemilu adalah salah satu bentuk kedaulatan rakyat, dimana rakyat memilih pemimpinnya sendiri. Pemilu merupakan partai politik demokratis yang diadakan setiap lima tahun sekali. Keberhasilan kampanye ini tergantung pada tingkat partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernandes, Arya. 2023. "Pemilih Muda Dalam Pemilihan Umum 2024: Dinamis, Adaptif dan Responsif". Csis.or.id; [https://s3csisweb.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/doc/Pemilih Muda Dalam Pemilihan Umum 2024.pdf?download=1](https://s3csisweb.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/doc/Pemilih+Muda+Dalam+Pemilihan+Umu+2024.pdf?download=1). (Diakses 7 Desember 2023).
- Putu, Widiati Ida Ayu. 2023. "Penyelenggaraan pemilihan umum di Indonesia (*General Election in Indonesia*)". Perpustakaan.kpk.go.id; https://perpustakaan.kpk.go.id/index.php?h=show_detail&id=4842#:~:text=tujuan%20penyelenggaraan%20Pemilu%20adalah%20untuk,dan%20hak%20asasi%20warga%20negara. (Diakses 3 Desember 2023).
- Sulaiman. 2022. "Pentingnya Partisipasi Pemuda dalam Pemilu Serentak 2024 mendatang". Indragirihulu.bawaslu.go.id; <https://indragirihulu.bawaslu.go.id/pentingnya-partisipasi-pemuda-dalam-Pemilu-serentak-2024-mendatang/>. (Diakses 3 Desember 2023).